

ABSTRAK

Hasil pemetaan menunjukkan gambaran bahwa perusahaan penyamakan kulit di Jawa Timur tersebar di 6 wilayah yakni Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ponorogo sebanyak 171 perusahaan, Kota Madiun 1 perusahaan, Kabupaten Madiun 1 perusahaan, Kota Malang 1 perusahaan, dan Kabupaten Sampang 1 perusahaan, dengan nilai produksi mencapai Rp. 43,4 miliar dan nilai bahan baku Rp. 26 miliar. Jumlah pengusaha penyamak kulit di kawasan LIK maupun yang berada di luar kawasan LIK Magetan sebanyak 133 unit usaha dan mampu menyerap tenaga kerja 750 orang serta bisa menghasilkan kulit finish 8.300.000 feet per tahun. Jenis komoditi yang dihasilkan berupa kulit *box*, *suide*, kulit pickle, kulit sol, kulit *box split* dan kulit taslir, termasuk menggunakan kulit kambing dan kulit domba garaman. Asal bahan baku kulit kebanyakan mengambil dari Kalimantan, Sumatera, Makasar, Papua dan Jawa, sedangkan pemasaran lebih banyak tertuju ke Yogyakarta, Solo, Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya. Rencana aksi pengembangan industri penyamakan kulit yang dapat dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur, antara lain (a) Bantuan propinsi dan pemasaran, (b) Pengembangan SDM melalui peningkatan keterampilan teknologi proses dan produksi, pengemasan, desain, dan manajemen agar memenuhi SNI, (c) Pengembangan kemitraan dan kelembagaan, (d) Memberi perlindungan terhadap produk-produk IKM-Penyamakan Kulit, (e) Memfasilitasi permodalan melalui program kredit bunga lunak yang ada di Bank Jatim dan BPR Jatim, (f) Mengoptimalkan keberadaan UPT Industri Penyamakan Kulit yang ada di LIK Magetan, (g) Berupaya menarik investor industri penyamakan kulit, industri kulit dan produk kulit.

(Kata Kunci : Industri Penyamakan Kulit-Pemetaan-Rencana Aksi)